

Nama : Lutjia Amur
NPM : 2013053178
Prodi : PGSD/3C
Mata Kuliah : Manajemen Pendidikan
Dosen Pengampu : Dra. Nelly Astuti, M.Pd.
Muhisom, M.Pd.I.

Jawaban Pilihan Ganda :

1. a	11. c	21. a	31. b
2. d	12. b	22. d	32. c
3. b	13. c	23. c	33. a
4. c	14. a	24. b	34. c
5. b	15. b	25. d	35. c
6. d	16. b	26. c	36. d
7. d	17. a	27. a	37. a
8. b	18. c	28. d	38. b
9. a	19. a	29. a	39. b
10. a	20. c	30. d	40. c

Jawaban Essay :

1. Diantara cara pendidik dalam meningkatkan efisiensi kerja menuju arah tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah dasar yang efektif yakni, 1) Berusaha meningkatkan kualitas belajar, kualitas belajar yang baik, menyenangkan dapat menunjang efektifitas belajar dan sekolah. Pendidik dapat melakukan menguasai pengelolaan kelas, melibatkan peserta didik dalam proses belajar, meningkatkan penguasaan materi. 2) Mengembangkan dan meningkatkan materi pembelajaran, pendidik dapat mengabungkan bahan atau sumber lain yang lebih aktual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik namun tetap memperhatikan pada kurikulum. 3) Berusaha meningkatkan kompetensi yang harus dipenuhi diantaranya; kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesionalitas, kompetensi sosial.

Selain itu hendaknya, seorang pendidik untuk mewujudkan sekolah dasar yang efektif memiliki visi, misi serta kemampuan untuk bekerja sama. Sebab, dalam upaya menuju sekolah yang efektif dibutuhkan kerja sama dengan pihak sekolah serta keluarga atau faktor pendukung seperti; kepemimpinan staf di sekolah terkait, proses belajar, sarana prasarana sekolah. berkomunikasi dengan warga sekolah hingga tujuan dan harapan sekolah.

2. Cara lembaga pendidikan untuk bisa memenuhi kebutuhan sekolahnya dalam memenuhi fasilitas sarana maupun prasarana yang jauh dari kata cukup yakni, tentu dalam lembaga pendidikan ada yang namanya anggaran pendidikan / biaya dalam pendidikan. Dimana segala pengeluaran / kebutuhan sekolah dapat saldaknya terpenuhi baik sarana ataupun prasarana yang bisa diperoleh dari; 1) dana pemerintah pusat dan pemerintah daerah misal BOS, BSM, atau uang tua murid. Melalui dana tersebut sekolah dapat tertantu dalam melingkupi fasilitasnya. 2) Namun terdapat beberapa alternatif yang bisa dilakukan untuk bisa memenuhi fasilitas seperti sarana jika misalnya anggaran pembiayaan masih minim atau kurang terpenuhi yakni dengan:
- a) membuat sendiri sarana dan prasarana, pendidik ataupun staf dan peserta didik dapat membuat secara pribadi dengan mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi. Biasanya dilaksanakan dalam membuat alat peraga, media belajar dll yang masih bisa dijangkau.
 - b) melakukan penyewaan atau meminjam, biasanya digunakan untuk memenuhi pros pembelajaran yang bersifat sementara dan temporer. Cara ini dapat efisien jika dana untuk membeli secara mandiri jauh lebih mahal dan tidak mencukupi.
 - c) meminuman kebutuhan sarana dan prasarana dengan mendaur ulang, yakni pemanfaatan barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang lebih berguna dan sesuai dengan kebutuhan.

Tentu masih banyak diantara cara untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah, namun pasti dibutuhkan anggaran yang tepat dan sesuai sehingga lebih menunjang pros pembelajaran karena masih cukup banyak sekolah yang belum merata menerima dana pendidikan. Dan bagi sekolah yang sudah tercukupi fasilitas dengan baik bahkan lengkap, tentu harus merawat dan menjaga fasilitas tersebut.

3. Diantara cara menyelesaikan kendala dalam mencapai tujuan dari manajemen pendidikan di sekolah dasar yakni berusaha meningkatkan kualitas sekolah baik sisi dan mutu, menuntut kerjasama dengan sekolah-sekolah lain, meningkatkan fasilitas pemungjang dll. Namun yang terpenting dalam menjalankan lembaga pendidikan hendaknya meningkatkan kemampuan manajerial pendidikan dengan mengikuti pelatihan, seminar atau kegiatan pengelolan pendidikan sehingga pelaksanaan pendidikan bisa terdapat hambatan bisa diminimalisir, sehingga dapat lebih berkontribusi dan berpartisipasi lebih baik dalam pengelolaan kegiatan pendidikan.

4. Yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan sekolah tentu pastinya adalah seluruh warga sekolah. Karena fasilitas sekolah harus milik bersama yang harus dirawat, dijaga. Agar kegunaannya dapat terus dihormati dan membantu memperlancar pros pembelajaran, Maka itu adalah tanggung jawab bersama semua warga sekolah.

Dalam mengatasi kerusakan fasilitas sekolah yang dilakukan ~~pendidik~~ ^{peserta didik} serta sekolah selain berupaya melakukan perbaikan fasilitas yang rusak, juga dapat mengenai sanksi pada peserta didik, dan juga peringatan serta peraturan. Sehingga jika terdapat peraturan atau peringatan dan sanksi dapat membuat peserta didik jera dan mematuhi fasilitas sekolah.

5. Di antara hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah yakni:

- 1) Pendidik yang kurang berkompotensi, kurangnya kemampuan pendidik dalam pembelajaran seperti penguasaan materi, penggunaan teknologi tentu dapat menghambat efektivitas sekolah.
- 2) Sarana dan prasarana yang tidak memadai, akan sulit bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas sekolah jika banyak perangkat belajar adalah terpenuhi.
- 3) Anggaran dan biaya, anggaran yang terbatas dapat menyulitkan sekolah dalam memenuhi kebutuhan penunjang proses pembelajaran.
- 4) Ketersediaan SDM terutama tenaga pengajar, kekurangan tenaga pendidik sangat menyulitkan khususnya di daerah 3T.

Dan masih banyak lagi di antara faktor hambatan efektivitas sekolah termasuk diantaranya juga akses pendidikan seperti jalan, listrik bahkan sinyal.